

INTISARI

Diskusi Komunitas Kelas Ayah dan Kelas Ibu merupakan salah satu kegiatan dari Program Laki-laki Peduli yang dilakukan Rifka Annisa. Kegiatan yang sarannya adalah pasangan suami istri usia subur tersebut bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan gender dan menghapus kekerasan terhadap perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat pemahaman kesetaraan gender yang diperoleh dari kegiatan tersebut dapat menjadi mempengaruhi variabel-variabel bebas, seperti tingkat sosial ekonomi, tingkat partisipasi, dan tingkat motivasi dalam meningkatkan perilaku kesetaraan gender peserta Diskusi Komunitas. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 pasangan yang terdiri 40 suami dan 40 istri.

Setelah dilakukan analisis, hasilnya menunjukkan tingkat pemahaman kesetaraan gender tidak dapat mempengaruhi tingkat sosial ekonomi, tingkat partisipasi, dan tingkat motivasi dalam meningkatkan perilaku kesetaraan gender pasangan suami istri. Hal tersebut dibuktikan dengan menurunnya koefisien korelasi setelah adanya pengaruh dari variabel tingkat pemahaman kesetaraan gender pada hasil analisis parsial. Hasil analisis *product moment* justru menunjukkan, tingkat sosial ekonomi, tingkat partisipasi, tingkat motivasi, dan tingkat pemahaman kesetaraan gender berkorelasi langsung dan bersifat positif terhadap perilaku kesetaraan gender. Namun, berdasarkan analisis regresi, variabel bebas yang berpengaruh cukup kuat terhadap perilaku kesetaraan gender hanya tingkat pemahaman kesetaraan gender, sedangkan variabel bebas yang lain pengaruhnya lemah. Hasil analisis regresi juga menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh tingkat pemahaman kesetaraan gender terhadap perilaku kesetaraan gender sebesar 18,3%.

Meski tingkat pemahaman kesetaraan gender tidak mampu meningkatkan perilaku kesetaraan gender, namun hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa upaya pemahaman kesetaraan gender yang dilakukan LSM Rifka Annisa tidak sia-sia. Hal ini karena tingkat pemahaman kesetaraan gender yang diperoleh dari Diskusi Komunitas dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku kesetaraan gender peserta. Meski demikian, pihak penyelenggara kegiatan perlu mengantisipasi faktor-faktor seperti tingkat sosial ekonomi, tingkat partisipasi, dan tingkat motivasi, karena meski pengaruhnya terbilang lemah, faktor-faktor tersebut juga dapat mempengaruhi perilaku kesetaraan gender. Sebab, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tingkat pemahaman kesetaraan gender tidak mampu mempengaruhi faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan perilaku kesetaraan gender.

Kata Kunci: Perilaku, Kesetaraan Gender, Suami Istri, Pemberdayaan

ABSTRACT

Father and Mother Class Community Discussion is one of Men Care Program's activities which is conducted by Rifka Annisa. The activity that targeted at married couple of childbearing age purposes to create the gender equality and to abolish women violent. This research is purposed to investigate whether the understanding level of gender equality can affect the independent variables such as, socio-economic level, participation level, and motivation level in increasing gender equality behavior of Community Discussion's participant. This research used a quantitative survey method. The location of this research was Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, DIY. Total sample of this research was 40 married couple which consist of 40 husbands and 40 wives.

The result of this research shows that the understanding level of gender equality cannot affect the independent variables such as, socio-economic level, participation level, and motivation level in increasing gender equality behavior of Community Discussion's participant. It was proven by the decreasing correlation coefficient after getting the effect of the variables of the understanding level of gender equality in partial analysis. The result of product moment analysis also showed that socio-economic level, participation level, and motivation level had direct positive correlation significantly on gender equality behavior. Nevertheless, based on the result of regression analysis, the independent variables that gave strong effect toward the behavior of gender equality was only the understanding level of gender equality, meanwhile, another independent variables gave lower effect. The result of regression analysis also showed that the contribution of the effect of the level understanding of gender equality toward gender equality behavior was 18,3%.

Even though the level understanding of gender equality could not increase the gender equality behavior, the result of multiple regression analysis showed that understanding of gender equality efforts conducted by Rifka Annisa were not in vain. That was because of the level understanding of gender equality that was obtained from Community Discussion could significantly affect gender equality behavior of the participant. Nevertheless, the organizers needed to anticipate the factors such as socio-economic level, participation level, and motivation level. Even though that factors had weak affect, it could affect gender equality behavior. As described previously, the level understanding of gender equality could not affect those factors in increasing gender equality behavior participant.

Keywords: Behavior, Gender Equality, Married Couples, Empowerment